

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jalur alternatif atau deviasi rute angkutan umum pada 3 kondisi banjir yaitu
  - Bahaya banjir tinggi terdapat 1 deviasi rute trayek utama dan 26 trayek cabang.
  - Banjir 22 Maret 2016 juga 1 trayek utama dan 26 trayek cabang.
  - Banjir 31 Mei 2017 sebanyak 2 deviasi rute pada trayek utama dan 42 pada trayek cabang.

Dari ketiga penjelasan di atas maka di ketahui bahwa pada kondisi banjir 31 Mei 2017 paling banyak rute trayek angkutan umum yang berdeviasi.

2. Rata – Rata panjang tegak lurus deviasi terhadap rute eksisting trayek angkutan umum Kota Padang yaitu pada kondisi bahaya banjir tinggi sebesar 1,71 Km untuk trayek utama dan 1,57 Km trayek cabang. Pada banjir 22 Maret 2016 yaitu 0,35 Km untuk trayek utama dan trayek cabang 0,43 Km. Dan untuk banjir 31 Mei 2017 yaitu 0,39 Km untuk trayek utama dan 0,54 Km untuk Trayek cabang.
3. Persentase penambahan panjang Trayek Angkutan Umum di Kota Padang akibat deviasi rute adalah pada Bahaya Banjir

Tinggi sebanyak 25,58 % untuk trayek utama 13,69 % trayek cabang. Pada banjir 22 Maret 2016 sebanyak 5,54 % trayek utama dan 13,23 % trayek cabang dan pada Banjir 31 Mei 2017 sebanyak 8,40 % untuk trayek utama dan 14,63 % untuk trayek cabang.

4. Terdapat 7 rute trayek yang kritis dimana rute trayek tersebut berdeviasi ketika bahaya banjir tinggi, banjir 22 Maret 2016 dan banjir 31 Mei 2017, sehingga rute tersebut sangat rentan terhadap banjir. Berikut no trayek beserta rute trayek yang rentan terhadap bencana banjir.

No Trayek	Rute Trayek
428	Pasar raya –Belakang Olo –Damar – S. Parman – Hamka – Dadok Tunggul Hitam
445	Pasar Raya - Bundo Kandung - Pemuda - S. Parman - Hamka - Adinegoro - Simpang Kalumpang - By Pass- TRB
417	Pasar Raya - Bundo Kandung - Pemuda - S. Parman - Hamka - Cimpago Putih
420	Pasar Raya - Bundo Kandung - Pemuda - S. Parman - Hamka - Asrama Haji
421	Pasar Raya - Bundo Kandung - Pemuda - S. Parman - Hamka - Adinegoro - Simpang Kalumpang - By Pass- TRB
416	Pasar Raya - Bundo Kandung - Pemuda - S. Parman - Hamka - Wisma Indah IV - Pasir Putih
419	Pasar raya –Belakang Olo –Damar – S. Parman – Hamka – Adinegoro - Lubuk Buaya

## 6.2 Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ketahanan transportasi angkutan umum terhadap banjir di Kota Padang:

1. Bisa menganalisa berdasarkan klasifikasi jalan atau membuat bersegmen-segmen.
2. Menambahkan Klasifikasi Trayek yang digunakan yaitu Trayek ranting dan Trayek Langsung.
3. Pemerintah Kota Padang harus meninjau ulang kembali rute trayek yang rentan terhadap banjir sehingga rute trayek angkutan umum Kota Padang memiliki ketahanan transportasi terhadap bencana banjir.